

**ANALISIS PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS
(LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Mega,Tbk

Bulan Laporan : Triwulan I 2022

Analisis

- *Liquidity Coverage Ratio* posisi Triwulan I 2022 sebesar 155,49% di atas ketentuan yang dipersyaratkan Regulator yaitu 85% (POJK Nomor 48/POJK.03/2020 tentang Perubahan atas Peraturan OJK Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 dan Siaran Pers OJK No. 39/DHMS/OJK/IX/2021).
- *Liquidity Coverage Ratio* posisi Triwulan I 2022 sebesar 155,49% mengalami penurunan sebesar 29,10% apabila dibandingkan dengan posisi Triwulan IV 2021 sebesar 184,59%. Penurunan rasio ini disebabkan oleh:
 - a. Peningkatan *High Quality Liquid Asset (HQLA)* sebesar Rp1,81 triliun.
 - b. Peningkatan *Cash Outflow* sebesar Rp5,12 triliun.
 - c. Penurunan *Cash Inflow* sebesar Rp35,8 miliar.
- Komposisi rata-rata HQLA Bank Mega selama Triwulan I 2022 didominasi oleh surat berharga Pemerintah 86% (setelah pembobotan).
- Konsentrasi rata-rata sumber pendanaan pada posisi Triwulan I 2022 yang berasal dari nasabah ritel sebesar 10% dan nasabah korporasi sebesar 90% (setelah pembobotan).
- Eksposur derivatif Triwulan I 2022 sebesar *net long* Rp0,52 miliar.
- Bank Mega telah memiliki strategi pengelolaan risiko likuiditas antara lain dilakukan dengan pemantauan *risk limit* likuiditas (*appetite limit & tolerance limit*), perhitungan proyeksi arus kas, *Maturity Profile Behavioural*, perhitungan Aset Likuid terhadap *Non-Core Deposit*, *Liquidity Coverage Ratio (LCR)*, *Net Stable Funding Ratio (NSFR)*, *stress testing* likuiditas dan pengelolaan likuiditas yang ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja terkait baik *Funding*, *Lending*, dan *Treasury*.